

## Peningkatan Hasil Belajar Matematika Faktor dan Kelipatan Melalui Pembelajaran Aktif Metode Peer Lesson

Anisa Dika Icmawati

SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari  
anisa.d1k4@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

---

### Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar materi faktor dan kelipatan menggunakan pembelajaran aktif Metode peer lesson peserta didik kelas IVB SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada kondisi awal menunjukkan rata-rata sebesar 71,67 dengan presentasi ketuntasan klasikal 55%. Pada siklus I menunjukkan rata-rata sebesar 73,94 dengan persentasi ketuntasan klasikal 72,2%. Data siklus II rata-rata sebesar 81 dengan ketuntasan klasikal 94%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif Metode peer lesson dapat meningkatkan hasil belajar materi faktor dan kelipatan peserta didik kelas IVB SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

**Keywords:** Hasil Belajar, Pembelajaran Aktif Metode Peer Lesson

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar materi faktor dan kelipatan menggunakan pembelajaran aktif Metode peer lesson peserta didik kelas IVB SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada kondisi awal menunjukkan rata-rata sebesar 71,67 dengan presentasi ketuntasan klasikal 55%. Pada siklus I menunjukkan rata-rata sebesar 73,94 dengan persentasi ketuntasan klasikal 72,2%. Data siklus II rata-rata sebesar 81 dengan ketuntasan klasikal 94%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif Metode peer lesson dapat meningkatkan hasil belajar materi faktor dan kelipatan peserta didik kelas IVB SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

**Kata kunci:** Hasil belajar, Pembelajaran aktif, Metode Peer Lesson

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan. Salah satu mata pelajaran di sekolah adalah matematika. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran matematika. Sedangkan matematika adalah ilmu yang berkesinambungan, berlanjut hingga ke jenjang sekolah menengah atas/kejuruan. Aulia (2018: 52) menyatakan bahwa pengenalan konsep-konsep matematika dilakukan dengan menghadapkan siswa pada masalah dari kehidupan mereka, pengalaman mereka, atau apa yang pernah mereka lihat atau dengar, tetapi yang mereka anggap sebagai kenyataan sehingga siswa segera melibatkan dirinya dalam kegiatan belajar secara bermakna. Maka dari itu sebagai guru sekolah dasar punya tantangan sendiri untuk memahami ilmu-ilmu dasar matematika, agar peserta didik lebih mudah memahami mata pelajaran matematika di sekolah jenjang barikutnya

Pada saat ini saya sebagai guru kelas IV ada permasalahan di mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas IVB SD Muhammadiyah Alam surya Mentari, Kota Surakarta, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Faktor dan Kelipatan peserta didik rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 70.

Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain : a) Kemampuan kognitif peserta didik dalam pemahaman konsep – konsep Matematika masih rendah, b) Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan, c) Peserta didik kurang termotivasi untuk belajar Matematika.

Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk metode pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Ibadullah Malawi, 2017:96). Sedangkan metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Indrawati: 2016).

Banyak model-model ataupun metode pembelajaran yang bisa diterapkan. Ini tidak boleh asal pilih model atau metode, tetapi dikaitkan dengan permasalahan yang ada. Dilihat dari materi dan permasalahannya. Maka dari itu guru harus benar-benar mengetahui berbagai macam model atau metode pembelajaran agar lebih tepat digunakan untuk diterapkan di kelas dalam rangka menyelesaikan permasalahan.

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2012: 53) membagi tiga ranah hasil belajar yaitu: Ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Sedangkan pengertian pembelajaran aktif adalah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang melibatkan para

pelajar dalam melakukan suatu hal dan memikirkan apa yang sedang mereka lakukan. Pembelajaran aktif itu diturunkan dari dua asumsi dasar, yaitu belajar pada dasarnya adalah proses yang aktif, dan orang yang berbeda, belajar dalam cara yang berbeda pula. (Riadi Muchlisin: 2021). Sedangkan metode belajar *Peer Lesson* adalah sebuah strategi yang mengembangkan *Peer Teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas (Melvin Silberman, dalam Eti Suketi 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan hasil belajar Materi Faktor dan Kelipatan peserta didik dilakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Dan Kelipatan Menggunakan Pembelajaran Aktif Metode *Peer Lesson* Kelas IVB SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari “.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) mengetahui penerapan metode *peer lesson* dalam pembelajaran matematika kelas IV pada materi kelipatan dan faktor; (2) meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran matematika dengan metode *peer lesson* pada materi kelipatan dan faktor

### METODE

Jenis Penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilakukan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu dari bulan Juli 2022 hingga Oktober 2022. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IVB SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari yang berjumlah 18. Peneliti berkolaborasi dengan kepala sekolah dan waka kurikulum sebagai pengamat. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu: (1) lembar Test untuk mengetahui hasil belajar; (2) lembar observasi peserta didik untuk mengetahui keaktifannya; (3) lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis interaksi yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Ketuntasan klasikal jika peserta didik yang memperoleh nilai 70 ini jumlahnya sekitar 85% dari seluruh jumlah peserta didik dan masing – masing di hitung dengan rumus, menurut Arikunto (2012: 24) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = Prosentase  
F = Frekuensi tiap aktivitas  
N = Jumlah seluruh aktivitas

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Belajar Peserta Didik

Partisipasi peserta didik Kelas IVB SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Matematika meningkat. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus I dan 2

Tabel 1. Hasil Belajar

Aspek	Siklus 1	Siklus 2
Tuntas	13	17
Tidak Tuntas	5	1
Rata-rata	73,94	81
Ketuntasan Klasikal	72,2%	94%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik Kelas IVB SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari pada siklus 1 untuk Materi Kelipatan dan Faktor dengan model pembelajaran, Pembelajaran Aktif *peer lesson* diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 73,94 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 5 orang dengan ketuntasan belajar 72,2% dan yang tidak tuntas 27,78%.

Sedangkan pada siklus II untuk Materi Kelipatan dan Faktor diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 81,0 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 94% dan yang tidak tuntas 6%. Peserta didik yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah peserta didik yang sama, ini disebabkan peserta didik tersebut pada dasarnya merupakan anak yang punya gangguan konsentrasi. Berdasarkan data hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas IVB SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari tahun pelajaran 2022/2022 menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi yang sama yaitu Kelipatan dan Faktor. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan pembelajaran aktif dengan Metode *peer lesson*.

#### **Aktivitas Peserta didik**

Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Pembelajaran Aktif *peer lesson* pada materi Kelipatan dan Faktor menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas peserta didik. Adapun aktivitas peserta didik yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas peserta didik: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan peserta didik dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas peserta didik yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKPD dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Silberman (dalam Amri 2015) belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melakukan aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok, dan dalam waktu yang singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran.

#### **Pembelajaran Pembelajaran Aktif *peer lesson***

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran aktif dengan Metode *peer lesson* menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola pembelajaran dengan Metode *peer lesson* pada Materi Kelipatan dan Faktor. Hal ini sesuai dengan pendapat Utari Ratna (2022), betapa pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, baik untuk meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, ataupun yang lainnya. Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

#### **Respons peserta didik Terhadap pembelajaran menggunakan Pembelajaran Aktif Metode *peer lesson***

Berdasarkan hasil angket respons peserta didik terhadap Pembelajaran Aktif Metode *peer lesson* yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang terhadap materi pelajaran. LKPD, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut peserta didik, dengan Pembelajaran Aktif Metode *peer lesson* mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan peserta didik dan interaksi antar peserta didik tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan peserta didik terhadap Pembelajaran Aktif Metode *peer lesson* disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut.

Seluruh peserta didik (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan Pembelajaran Aktif Metode *peer lesson*. Peserta didik merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Pembelajaran Aktif Metode *peer lesson* dan peserta didik merasa bahwa model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Aktif *peer lesson* bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaran yang didapat mudah diingat.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan pembelajaran aktif dengan Metode *peer lesson*, dapat diambil kesimpulan bahwa perbaikan tindak mengajar yang dilakukan oleh guru setelah dikenai tindakan yaitu perhatian dan bimbingan guru terhadap peserta didik menyeluruh, guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan tidak mendominasi kegiatan pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam kegiatan pembelajaran akan menambah variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, selain itu *peer lesson* dapat membantu terciptanya kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mengurangi dominasi guru dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar pada pokok materi kelipatan dan faktor meningkat setelah dikenai tindakan. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang diamati dalam penelitian ini yaitu: nilai rata – rata siklus 1 sebesar 73,94 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 5 orang dengan ketuntasan belajar 72,2% dan yang tidak tuntas 27,78%. Sedangkan pada siklus II untuk Materi Kelipatan dan Faktor diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 81,0 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 94% dan yang tidak tuntas 6%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. (2015). *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bintari, Utari Ratna dkk. (2022). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Viii Di Smpn 1 Balaraja*. Banten: UIN Syarif Hidayatullah.
- Depdiknas. 2003.UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, (2017) *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Grafika. hal. 96
- Eti suketi, (2019). Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas 6 Sd Negeri Tonjong 1 Kota Sukabumi, *Jurnal Perseda* Vol 2, No. 2. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/download/689/323/1490>
- Indrawati. (2017). Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/Inpassing Ber Asis E-Learning Maata Pelatihan Metode Pembelajaran. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. <https://siwi.lan.go.id/produk/hukum/51>
- Riadi, Muchlisin. (2021). *Pembelajaran Aktif (Active Learning) - Pengertian, Karakteristik, Prinsip dan Jenis-jenis*. Diakses pada 1/9/2022, dari
- Rahman, Arief Aulia. (2018). Strategi Belajar Mengajar Matematika. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sudjana, Nana. (2012). *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Totok Sukardiyono. (2015). Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, Prinsip, dan Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta.